

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>1</sup>.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Ternyata definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu sekelompok orang.

Penelitan Kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitiannya, yaitu<sup>2</sup>:

- a. latar ilmiah
- b. Manusia sebagai alat (instrumen)
- c. Metode Kualitatif
- d. Analisa data secara induktif
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f. Deskriptif

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian kualitatif dalm perspektif Rancangan Penelitian*, cet II. (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 35.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Reamaja Rodakarya,2001), 49.

- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “Fokus”
- i. Desain yang bersifat sementara
- h. Hasil peneliitian dirundingkan dan disepakati bersama

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian Kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal, peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewancarai, mewancarai, dan mengobserfasi obyek yang diteliti. Peneliti yang berperan aktif yang secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, oleh karena itu peneliti langsung hadir dilokasi penelitian. Subjek penelitian tersebut antara lain pihak pemilik lahan dan pihak penggarap lahan yang melakukan kerja sama "paron" serta perangkat desa Sumbergung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang baik adalah lokasi penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah informasi<sup>3</sup>. Penelitian ini berfokus pada para petani yang berada di desa Sumberagung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Peneliti memilih tempat tersebut karena mayoritas matapencarian di desa Sumbergung Kecamatan Peterongan

---

<sup>3</sup> Nazir, M. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 42.

Kabupaten Jombang adalah sebagai petani sehingga cocok sebagai lokasi penelitian dan tempatnya yang strategis dari tempat peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. sumber data primer adalah subyek dimana data langsung di peroleh darinya.

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu para petani desa Sumberagung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang itu sendiri.

- b. Sumberdata sekunder adalah sumber dimana data tidak langsung diperoleh oleh peneliti darinya tetapi melalui perantara. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumentasi dan data-data lainnya, misalnya seperti data profil desa dari perangkat desa dan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasilnya atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta

arah penulisan yang sesuai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data melalui:<sup>4</sup>

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan metode observasi, peneliti, dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan meneliti Sistem Paron Dalam Usaha Tani di Desa Sumberagung Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

b. Interview, yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti sebagai pihak yang mengarahkan pembicaraan untuk menjawab pembicaraan tetap mengacu pada fokus penelitian. Sedangkan wawancara ini dilakukan dengan pemilik lahan dan penggarap lahan untuk mencari informasi tentang pelaksanaan sistem paron.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.<sup>5</sup> Dokumen tersebut berupa laporan dan bukti antara struktur

---

<sup>4</sup> M.Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 213.

<sup>5</sup> Ibid, 253.

pemerintahan desa ,kondisi geografis dan demografis, ekonomi, sosial dan budaya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna<sup>6</sup>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara<sup>7</sup>:

### a. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

### b. Paparan dan sajian data penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelian. Yang paling sering digunakan untuk

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung:CV.Pustaka Setia,2002), 248.

<sup>7</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), 88.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>8</sup>

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan dan lain sebagainya untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan catatan lapangan. Pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian yang dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

<sup>9</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN po Press, 2010), 86.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwaapa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>10</sup>

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji ketidakberatan informasi yang diperkenalkan oleh distorti dan dapat membangun kepercayaan subyek.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **d. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.**

---

<sup>10</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian, Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Setia,2002),208.

## H. Tahap-Tahap Peneliti

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti meliputi 4 tahap, yaitu:<sup>11</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal
  - b. Konsultasi kepada pembimbing
  - c. Menghubungi lokasi penelitian
  - d. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah didapatkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
  - a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
  - b. Sintesis data
  - c. Pengkategorian data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian

---

<sup>11</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka,2004), 161.